

**PROGRAM PENDIDIKAN
PENDIDIKAN KECABANGAN PERWIRA ARMED
(PROGDIK DIKCABPA ARMED)**

1. Kode Kurikulum.

- Nomor: 12-D1-DIKCABPA ARMED-2018.

2. Waktu Operasional Kurikulum.

- 20 Minggu @ 40 Jam Pelajaran = 800 Jam Pelajaran.

3. Tempat Pelaksanaan Pendidikan.

- Di Pusdikarmed Pussenarmed Kodiklatad.

4. Anggaran.

- Sesuai dengan indeks alokasi anggaran pada Petunjuk Pelaksanaan Program dan Anggaran TNI AD.

5. Tujuan Pendidikan.

- Mengembangkan kemampuan Perwira Siswa dan Taruna Akmil Kecabangan Armed agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar kecabangan, jabatan dan kepelatihan sebagai Perwira Peninjau atau setingkat Komandan Peleton di Kecabangan Armed yang didukung sikap dan perilaku sebagai Prajurit Sapta Marga dan Sumpah Prajurit, serta kondisi jasmani yang samapta.

6. Tugas-tugas Keluaran Pendidikan.

- a. Melaksanakan tugas memimpin dan mengawasi serta menyiapkan peleton/kelompok yang dipimpinnya untuk mendukung tugas satuan.
- b. Melaksanakan tugas membina, melatih serta memelihara kemampuan peleton/kelompok yang dipimpinnya dibidang teknik dan taktik.

7. Kemampuan Keluaran Pendidikan.

- a. Memiliki integritas kepribadian sebagai Perwira.
- b. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dasar kecabangan.
- c. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan.
- d. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan kepelatihan.
- e. Memiliki kemampuan mengaplikasikan keterampilan menembak.
- f. Memiliki kemampuan memelihara kondisi jasmani yang samapta.

8. Sasaran yang Ingin Dicapai.

a. **Bidang Sikap dan Perilaku.** Terpeliharanya sikap dan perilaku Perwira Siswa dan Taruna Akmil yang memiliki mental yang tangguh dengan meningkatkan iman dan taqwa, nasionalisme dan militansi serta terpeliharanya kepribadian sebagai Prajurit TNI AD.

b. **Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.**

- 1) Bidang Pengetahuan.
 - a) Memiliki pengetahuan teknik kecabangan Armed.
 - b) Memiliki pengetahuan staf Armed.
 - c) Memiliki pengetahuan taktik kecabangan Armed.
 - d) Memiliki pengetahuan taktik Infanteri.
 - e) Memiliki pengetahuan kepemimpinan tingkat peleton.
 - f) Memiliki pengetahuan ilmu kepelatihan.
 - g) Memiliki pengetahuan pembinaan latihan (Binlat).
- 2) Bidang Keterampilan.
 - a) Memiliki keterampilan teknik kecabangan Armed.
 - b) Memiliki keterampilan staf Armed.
 - c) Memiliki keterampilan taktik kecabangan Armed.
 - d) Memiliki keterampilan kepemimpinan tingkat peleton.
 - e) Memiliki keterampilan ilmu kepelatihan.
 - f) Memiliki keterampilan pembinaan latihan (Binlat).
 - g) Memiliki keterampilan menembak senjata ringan (Jatri).
 - h) Memiliki keterampilan menembak senjata berat (Jatrat).

c. **Bidang Jasmani Militer.** Memiliki kondisi jasmani yang samapta dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas sebagai Perwira Peninjau dan jabatan setingkat Komandan Peleton di Kecabangan Armed.

9. Materi Pembekalan.

a. **Subjek Pembinaan Sikap dan Perilaku.** Pemberian materi subjek sikap dan perilaku diberikan secara ekstrakurikuler.

b. **Subjek Pembinaan Pengetahuan dan Keterampilan.**

- 1) BS Dasar Kecabangan.
 - a) SBS Teknik Kecabangan Armed.
 - (1) Ilmu Medan.
 - (2) Aloptik.
 - (3) Peninjauan Tembakan (Jaubak).
 - (4) Pimpinan Penembakan Meriam Ringan (Pibak Meriam Ringan).

- (5) Pimpinan Penembakan Meriam Sedang (Pibak Meriam Sedang).
- (6) Pimpinan Penembakan Roket (Pibak Roket).
- (7) Pengukuran Medan (Kurmed).
- (8) Pelayan Meriam Dinas Baterai Meriam Ringan (PMDB Meriam Ringan).
- (9) Pelayan Meriam Dinas Baterai Meriam Sedang (PMDB Meriam Sedang).
- (10) Pelayan Roket Dinas Baterai Roket (PRDB Roket).
- (11) Kolone.
- (12) Latihan Tim Pelaksana Tembakan (LTPT).
- (13) Pemeliharaan Peralatan Meriam Ringan (Har Palmer Ringan).
- (14) Pemeliharaan Peralatan Meriam Sedang (Har Palmer Sedang).
- (15) Pemeliharaan Peralatan Roket (Har Pal Roket).
- (16) Munisi Meriam.
- (17) Munisi Roket.
- (18) Prosedur Komunikasi Radio Teleponi.
- (19) Komunikasi Radio Armed.
- (20) Pengetahuan Meteo.
- b) SBS Pengetahuan Staf Armed.
 - (1) Dinas Staf Khusus Bantuan Tembakan (Bantem).
 - (2) Rencana Tembakan Armed (RTA).
 - (3) Koordinasi Bantuan Tembakan (Korbantem).
- c) SBS Taktik Kecabangan Armed.
 - (1) Taktik Armed.
 - (2) Taktik Tasmo/Art.
 - (3) Intel Analisa Sasaran (Ansas).
 - (4) Gerakan Artileri Medan Meriam Ringan (GAM Meriam Ringan).
 - (5) Gerakan Artileri Medan Meriam Sedang (GAM Meriam Sedang).
 - (6) Gerakan Artileri Medan Roket (GAM Roket).
 - (7) Pengetahuan Batalyon Tim Pertempuran (BTP).
- d) SBS Taktik Infanteri.
 - (1) Taktik Yonif.
 - (2) Pengetahuan Operasi Lawan Insurgensi (OLI).

- 2) BS Kepemimpinan.
 - SBS Kepemimpinan Tingkat Peleton.
 - (1) Psikologi Militer.
 - (2) Metode Pemecahan Persoalan (MPP).
 - (3) Dasar-dasar Komunikasi.
 - (4) Tulisan Militer.
 - (5) Prosedur Pimpinan Pasukan (P3) Tingkat Peleton.
- 3) BS Kepelatihan.
 - a) SBS Ilmu Kepelatihan.
 - (1) Dasar-dasar Kepelatihan.
 - (2) Cara Memberi Instruksi (CMI).
 - (3) Pengetahuan Pembinaan Jasmani Militer (Binjasmil).
 - b) SBS Pembinaan Latihan..
 - (1) Pengetahuan Pembinaan Latihan TNI AD.
 - (2) Teknik Penyelenggaraan Latihan (Nikgarlat).
 - (3) Proglatsi Armed.
 - (4) SJM Armed, PUP dan PKJ.
 - (5) Uji Terampil Perorangan Umum dan Uji Terampil Perorangan Jabatan (UTP U/J).
- 4) BS Menembak.
 - a) SBS Menembak Jatri.
 - (1) Menembak Senapan.
 - (2) Menembak Pistol.
 - b) SBS Menembak Jatrat.
 - Menembak Senjata Berat Teknis (Bakjatratis).
- 5) BS Gara Olah Yudha.
 - SBS Aplikasi.
 - (1) Gar Nik dan Tik Kecabangan (Latihan Berganda).
 - (2) Batalyon Tim Pertempuran Antar Kecabangan Dikcabpa (BTP Ancab).

c. **Subjek Pembinaan Jasmani Militer.**

- BS Jasmani Militer.
 - a) SBS Ketangkasan Jasmani Militer.
 - (1) Renang Militer.
 - (2) Halang Rintang.
 - (3) Lintas Medan.
 - (4) Ketahanan Mars.

(5) Kecepatan Mars.

- b) SBS Kesegaran Jasmani.
- Kesegaran Jasmani A dan B.

d. **Lain-lain.**

- 1) Kegiatan Pendidikan.
 - a) Jam Upacara.
 - b) Jam Tradisi dan Sejarah.
 - c) Jam Komandan.
 - d) Jam Pemeriksaan.
 - e) Jam Ceramah.
 - f) Jam Cadangan.
- 2) Kegiatan Ekstrakurikuler.
 - a) Bidang Sikap dan Perilaku.
 - (1) Pembinaan Mental Rohani.
 - Pokok-pokok Ajaran Agama.
 - (2) Pembinaan Mental Ideologi.
 - Pancasila.
 - (3) Pembinaan Mental Kejuangan.
 - Nilai-nilai TNI '45.
 - b) Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.
 - (1) Kodal Ops TNI AD.
 - (2) Pokok-pokok Gerilya.
 - (3) Pengamanan.
 - (4) Media Sosial
 - (5) Radikalisme dan Deradikalisasi.
 - (6) Sistem Komunikasi Armed (Siskom Armed).
 - (7) Pengetahuan produk Litbang Armed.
 - c) Bidang Jasmani Militer.
 - (1) Senam Militer.
 - (2) *Circuit Training* (Lari Aerobik, *Pull Ups*, *Sit Ups* dan *Push Ups* dan *Sprint* 100 Meter).
 - (3) Olahraga.

10. **Pola Penyelenggaraan Pendidikan.**

a. **Pentahapan Pembekalan.** Pemberian materi pembekalan yang diberikan kepada Perwira Siswa dan Taruna Akmil merupakan materi pelajaran pengantar pengetahuan dan keterampilan dengan materi pokok/inti/utama meliputi Dasar Kecabangan, Kepemimpinan, Kepelatihan dan Menembak yang mengarah sesuai tujuan pendidikan sebagai Perwira Peninjau dan setingkat Komandan Peleton di Kecabangan Armed.

b. Tenaga Pendidik.

- 1) Kemampuan umum. Kemampuan umum tenaga pendidik yang harus dipenuhi adalah penguasaan metode/teknis pemberian materi pelajaran teori maupun praktik yang diperoleh melalui:
 - a) pendidikan keguruan; dan atau
 - b) pengalaman mengajar di lembaga pendidikan.
- 2) Kemampuan khusus.
 - a) Pembinaan sikap dan perilaku oleh Danpusdik dan Dansatdik.
 - b) Materi pengetahuan dan keterampilan yang merupakan pembekalan inti diberikan oleh tenaga pendidik yang memenuhi persyaratan berikut:
 - (1) pangkat minimal Letda lulusan Diksarcab Armed/Dikcabpa Armed;
 - (2) memiliki kualifikasi pendidikan spesialisasi Kecabangan Armed; dan
 - (3) memiliki pengalaman tugas sebagai Perwira Peninjau atau setingkat Komandan Peleton di Satuan Armed.
 - c) Materi keterampilan yang bersifat teknis dan bukan merupakan pembekalan inti dapat diberikan oleh tenaga pendidik Bintara yang menguasai materi yang diajarkan.
 - d) Materi pembinaan jasmani militer diberikan oleh tenaga pendidik Perwira/Bintara yang berkualifikasi jasmani militer.
- 3) Pengoperasian Tenaga Pendidik berpedoman pada Keputusan Kasad Nomor Kep/686/IX/2015 tanggal 18 September 2015 tentang petunjuk Teknis Tenaga Pendidik.

c. Metode Pengajaran.

- 1) Pembekalan materi pelajaran teori subjek pembinaan pengetahuan dan keterampilan menggunakan metode pengajaran ceramah, audiovisual, diskusi dan tanya jawab, sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode pengajaran ceramah, tanya jawab dan diskusi.
- 2) Pembekalan materi pelajaran praktik subjek pembinaan pengetahuan dan keterampilan menggunakan metode pengajaran aplikasi, *drill*, demonstrasi, pemberian tugas dan resitasi, sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode pengajaran *drill* dan demonstrasi.
- 3) Teknis pelaksanaan penggunaan metode pengajaran berpedoman pada Keputusan Kasad Nomor Kep/683/IX/2015 tanggal 18 September 2015 tentang Petunjuk Teknis Metode Pengajaran.

d. Metode Bimbingan dan Pengasuhan.

- 1) Bimbingan dan pengasuhan diarahkan pada pencapaian pembentukan sikap dan perilaku, penguasaan pengetahuan, dan keterampilan serta kemampuan jasmani untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar selama mengikuti pendidikan. Metode dan teknik bimbingan dan pengasuhan yang digunakan sebagai berikut:

- a) metode yang digunakan adalah persuasif, stimulatif, sugestif, edukatif dan instruktif sesuai dengan situasi dan kondisi perkembangan Perwira Siswa dan Taruna Akmil; dan
- b) teknik yang digunakan adalah keteladanan, pembiasaan-pembiasaan, diskusi kelompok, konseling, *remedial teaching* dan sosiometri.

2) Pelaksanaannya sejalan dengan proses belajar mengajar dengan berpedoman pada Keputusan Kasad Nomor Kep/501/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Operasional Pendidikan.

e. **Evaluasi.**

1) Evaluasi pada setiap bidang pembekalan dilaksanakan sebagai berikut:

- a) Bidang Sikap dan Perilaku.
 - (1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah perilaku Perwira Siswa dan Taruna Akmil meliputi: mental rohani, mental ideologi dan mental kejuangan dalam bentuk non tes.
 - (2) Metode evaluasi yang digunakan adalah observasi dan wawancara.
 - (3) Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara periodik setiap bulan untuk kepentingan terapi dan menjamin objektivitas penilaian selama operasional pendidikan.
- b) Bidang Pengetahuan.
 - (1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah penguasaan inti mata pelajaran yang berkaitan dengan pencapaian masing-masing Tujuan Instruksional Umum (TIU) dari setiap mata pelajaran.
 - (2) Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk tes dengan teknik ujian tertulis dan atau ujian lisan.
 - (3) Pelaksanaan evaluasi.
 - (a) tes diagnostik dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui kelemahan Perwira Siswa dan Taruna Akmil dalam menerima mata pelajaran;
 - (b) tes formatif dilaksanakan pada awal pertemuan kedua dan seterusnya atau dapat tidak dilaksanakan jika mata pelajaran diberikan dalam satu pertemuan; dan
 - (c) tes sumatif dilaksanakan antara 3 (tiga) sampai dengan 10 (sepuluh) hari setelah satu mata pelajaran selesai diajarkan.
- c) Bidang Keterampilan.
 - a) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah keterampilan melaksanakan praktik yang berkaitan dengan pencapaian masing-masing TIU dari setiap mata pelajaran.

- b) Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk tes dengan teknik ujian aplikasi/ujian praktik/ujian ketangkasan.
 - c) Evaluasi dapat dilaksanakan dengan menilai setiap kegiatan praktik yang dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar atau disiapkan waktu tersendiri untuk menilai keterampilan melaksanakan seluruh materi pokok yang telah dilatihkan dengan ketentuan waktu yang sama dengan waktu pelaksanaan evaluasi bidang pengetahuan.
 - d) Bidang Jasmani Militer.
 - a) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah ketangkasan jasmani dan kesegaran jasmani.
 - b) Teknik evaluasi yang digunakan ketangkasan jasmani dan kesegaran jasmani.
 - c) Pelaksanaan evaluasi dilakukan pada awal dan menjelang akhir operasional pendidikan untuk tes kesegaran jasmani dan selama operasional pendidikan untuk tes ketangkasan jasmani.
- 2) Teknis pelaksanaan evaluasi berpedoman pada:
- a) Peraturan Kasad Nomor Perkasad/22-02/XII/2012 tanggal 26 Desember 2012 Bujuknik tentang Tes Kesamaptaaan Jasmani;
 - b) Keputusan Kasad Nomor Kep/107/IV/2013 tanggal 3 April 2013 tentang Pemberlakuan norma kesamaptaaan jasmani dalam rangka werving, Seldik, UKP, uji kompetensi dan tes periodik Prajurit TNI AD;
 - c) Keputusan Kasad Nomor Kep/688/IX/2015 tanggal 18 September 2015 Juknis tentang Evaluasi Hasil Belajar; dan
 - d) Surat Telegram Kasad Nomor ST/2159/2013 tanggal 29 Agustus 2013 tentang Penekanan Ulang Klasifikasi batas lulus nilai Kesegaran Jasmani Dikbangspes minimal 70.

f. **Pembagian Jumlah Jam Pelajaran.** Jumlah jam pelajaran seluruhnya adalah 20 Minggu @ 40 Jam Pelajaran = 800 Jam Pelajaran, dengan perincian sebagai berikut:

- | | | |
|----|---|-----------|
| 1) | Subjek Pembinaan Sikap dan Perilaku 0% | = 0 JP. |
| 2) | Subjek Pembinaan Pengetahuan dan Keterampilan 94,1% | = 753 JP. |
| 3) | Subjek Pembinaan Jasmani Militer 3,4% | = 27 JP. |
| 4) | Lain-lain 2,5% | = 20 JP. |

11. **Persyaratan Masuk.**

- a. Pangkat Letda Lulusan Dikmapa/Diktukpa/Dikalihpa dan Sermatutar Akmil.
- b. Usia Maksimal 41 Tahun.
- c. Tidak menjadi tersangka kasus hukum dan mendapatkan rekomendasi Dansat.
- d. Lulus pemeriksaan kesehatan oleh PPBPAD minimal Stakes III.

- e. Nilai kesegaran jasmani minimal 70.
- f. Surat keterangan hasil Litpers memenuhi syarat.
- g. Lulus seleksi administrasi tingkat pusat.

12. **Kualifikasi Lulusan.**

- Lulusan Pendidikan Kecabangan Perwira Artileri Medan berkualifikasi sebagai Perwira Artileri Medan yang memiliki kemampuan dasar kecabangan dan berkualifikasi jabatan Peninjau atau jabatan setingkat Komandan Peleton di kecabangan Armed.

Komandan Kodiklatad,

AM. Putranto, S.Sos.
Letnan Jenderal TNI